

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan di dalam kegiatan operasionalnya memerlukan faktor – faktor produksi. Faktor – faktor produksi yang dimiliki perusahaan digunakan untuk dapat menghasilkan output baik berupa barang maupun jasa. Diantara faktor – faktor produksi tersebut adalah Aktiva Tetap, yang nilainya cukup material dalam rangka menunjang kelancaran kegiatan perusahaan guna pencapaian tujuan.

Aktiva Tetap dapat berupa tanah, gedung, mesin, kendaraan serta peralatan peralatan lainnya. Dalam perusahaan, Aktiva Tetap dapat merupakan komponen terbesar dibandingkan dengan perkiraan – perkiraan lain dari harta perusahaan secara keseluruhan, yang menyebabkan perkiraan Aktiva Tetap menjadi suatu komponen yang cukup penting didalam laporan keuangan yang dapat berpengaruh terhadap keputusan yang diambil oleh para pengambil keputusan atas suatu laporan keuangan yang disajikan.

Aktiva Tetap yang dimiliki oleh suatu perusahaan diperoleh dengan berbagai cara antara lain: secara tunai, angsuran dan dibangun sendiri melalui jasa pihak ketiga.

Dari survey pendahuluan yang saya lakukan pada PrimeOne School, Medan, ada beberapa teknik akuntansi yang menurut pendapat saya belum sesuai dengan PSAK No.16 yaitu dalam penggunaan metode penyusutan aktiva tetap.

Kesalahan dalam pengelompokan biaya juga dapat mempengaruhi rencana perusahaan dalam mencapainya. Agar tidak terjadi kesalahan dalam pengelompokan biaya tersebut, maka diperlukan pengetahuan tentang taksiran umur ekonomis aktiva tetap, memilih metode penyusutan yang tepat dan batasan tentang pengeluaran pemeliharaan dan perbaikan.

Mengingat pentingnya peranan aktiva tetap dalam mencapai tujuan perusahaan, maka sangat diperlukan suatu kebijakan aktiva tetap yang meliputi harga perolehan aktiva tetap, metode penyusutan aktiva tetap, perbaikan aktiva tetap, penarikan aktiva tetap dan penyajiannya dalam laporan keuangan yang sesuai dengan standard Akuntansi Keuangan yang berlaku. Disamping itu perencanaan dan pengawasan intern terhadap aktiva tetap juga sangat penting dalam menunjang kelancaran operasi perusahaan.

Bertolak dari uraian diatas, maka penulis merasa tertarik untuk membahas masalah tersebut dalam bentuk skripsi dengan judul "KEBIJAKAN AKUNTANSI AKTIVA TETAP DITINJAU DARI PSAK NO.16 DAN PSAK TERKAIT LAINNYA PADA PRIME ONE SCHOOL, MEDAN".

B. Rumusan Masalah

Dari hasil survey pendahuluan yang dilakukan penulis terdapat masalah dalam penentuan metode penyusutan aktiva tetap didalam perusahaan. Adapun permasalahan yang akan dibuat penulis sebagai bahan dalam skripsi ini adalah : Apakah Kebijakan Akuntansi Aktiva Tetap yang telah diterapkan oleh perusahaan